

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jawa Tengah adalah salah satu destinasi wisata di Indonesia yang memiliki atraksi yang beragam dan sudah banyak dikenal di kalangan wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara. Berdasarkan Badan Pusat Statistik Jawa Tengah wisatawan yang berwisata ke daerah Jawa Tengah meningkat dari tahun 2011-2019 dan menurun pada tahun 2020-2021 karena adanya pandemi COVID-19.

Tabel 1. Data Kunjungan Wisatawan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2011-2021

Tahun Year	Wisatawan Manca Negara International Visitor	Wisatawan Domestik Domestic Visitor	Jumlah Total
2011	392 895	21 838 351	22 231 246
2012	372 463	25 240 021	25 612 484
2013	388 143	29 430 609	29 818 752
2014	419 584	29 852 095	30 271 679
2015	375 166	31 432 080	31 807 246
2016	578 924	36 899 776	37 478 700
2017	781 107	40 118 470	40 899 577
2018	677 168	48 943 607	49 620 775
2019	691 699	57 900 863	58 592 562
2020	78 290	22 629 085	22 707 375
2021	1 793	21 332 409	21 334 202

Sumber : Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah

Jawa Tengah memiliki 35 kabupaten/ kota. Data di atas merupakan jumlah kunjungan wisatawan pada tahun 2011-2021 ke seluruh kabupaten/ kota yang ada di Jawa Tengah.

Kabupaten Semarang adalah salah satu kabupaten di Jawa Tengah yang memiliki banyak atraksi wisata. Jenis kegiatan wisata yang bisa dilakukan di

Kabupaten Semarang sangat beragam karena terdapat atraksi wisata alam, wisata sejarah, wisata keluarga, wisata pemandian, wisata pancing, wisata religi dan juga wisata desa. Selain itu Kabupaten Semarang juga memiliki beberapa kuliner yang khas seperti Tahu Baxo Bu Pudji, Gudeg Merak Mati, Kopi Eva dan masih banyak lagi. Kabupaten Semarang merupakan salah satu destinasi wisata yang banyak dikunjungi oleh wisatawan dari luar kota ketika berkunjung ke Jawa Tengah selain Kota Semarang, Kabupaten Magelang, Kabupaten Purbalingga dan Kota Surakarta. Berikut ini adalah tabel data kunjungan wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Semarang, Kota Semarang, Kabupaten Magelang, Kabupaten Purbalingga dan Kota Surakarta pada tahun 2017-2021 :

Tabel 2. Data Kunjungan Wisatawan Kabupaten Semarang, Kota Semarang, Kabupaten Magelang, Kabupaten Purbalingga dan Kota Surakarta di Jawa Tengah tahun 2017-2021

Data Kunjungan Wisatawan Nusantara					
	Kabupaten Semarang	Kabupaten Magelang	Kota Surakarta	Kota Semarang	Kabupaten Purbalingga
Tahun					
2017	2.699.328	3.565.856	3.843.353	4.198.584	1.704.097
2018	3.033.671	4.626.065	3.153.982	5.703.282	3.798.280
2019	3.455.075	4,795,306	3,549,504	7,150,343	3,293,249
2020	755.616	696.193	317.096	252.839	496.932
2021	1.285.370	862.955	378.484	2.670.281	1.061.332

Sumber : Buku Statistik Jawa Tengah Tahun 2017, Buku Statistik Jawa Tengah Tahun 2018, Buku Statistik Jawa Tengah Tahun 2019, Buku Statistik Jawa Tengah Tahun 2020, Buku Statistik Jawa Tengah Tahun 2021

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa Kabupaten Semarang merupakan salah satu daerah tujuan wisata dengan jumlah wisatawan nusantara yang cukup tinggi, tetapi pada tahun 2020-2021 semua kabupaten/kota mengalami penurunan jumlah kunjungan wisatawan dikarenakan pandemi *COVID-19*.

Kabupaten Semarang memiliki beberapa destinasi unggulan yang cukup dikenal di kalangan wisatawan yakni Saloka Theme Park, Dusun Semilir dan Cimory on the Valley. Salah satu daerah tujuan wisata yang menarik banyak wisatawan adalah Cimory on the Valley. Cimory on the Valley berdiri sejak tahun 2004 dan merupakan kawasan wisata dan restoran yang terletak di Jalan. Soekarno Hatta No.KM. 30, Begojuh, Jatijajar, Kec. Bergas, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Di bawah ini adalah data kunjungan wisatawan ke Cimory on the Valley dari 2016 hingga 2020.

Tabel 3. Data Kunjungan Cimory on the Valley Tahun 2016 – 2020

Data Kunjungan Wisatawan Cimory on the Valley		
Tahun	Domestik	Mancanegara
2016	125,883	-
2017	137.968	-
2018	168.439	-
2019	125,122	-
2020	107.777	-

Sumber : BPS Jawa Tengah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui jika jumlah tingkat kunjungan wisatawan domestik ke Cimory on the Valley meningkat dari tahun 2015-2018 tetapi menurun pada tahun 2019-2020. Hal ini dikarenakan adanya pandemi yang terjadi.

Cimory on the Valley merupakan daerah tujuan wisata dengan beragam atraksi. Wisatawan yang datang ke Cimory on the Valley tidak hanya dapat melakukan kegiatan wisata, tetapi juga bersantap di restoran yang tersedia dan membeli oleh-oleh khas produk Cimory.

Atraksi yang terdapat di Cimory on the Valley merupakan paket wisata dan ada 3 jenis paket wisata yang dapat dipilih. Yang pertama yaitu Dairy Tour yaitu paket wisata edukasi, peternakan sapi yang terdiri dari mendapatkan *welcome drink* saat awal kedatangan, pemerah susu sapi, mendapat sesi *cow story*, diberi penjelasan melalui film bagaimana cara pemerah susu yang benar dan yang terakhir adalah belajar membuat *milkshake*. Tetapi untuk Dairy Tour ini wisatawan harus memenuhi jumlah minimal wisatawan dan harus melakukan reservasi terlebih dahulu. Yang kedua yaitu Dairyland yang terdiri dari mini zoo, rabbit house, sheep field, dove house, hobbit house dan spot foto. Yang ketiga adalah Minimania yang berisi miniatur dari berbagai *landmark* dari negara-negara lain seperti Menara Eiffel, Menara Pisa, Arc De Triomphe, Neuschwanstein, Rushmore dan masih banyak yang lainnya.

Pemandangan alam juga merupakan salah satu harga jual dari Cimory on the Valley karena destinasi wisata ini terletak di daerah pegunungan sehingga wisatawan bisa menikmati pemandangan selagi menyantap makanan di restorannya ataupun sedang melakukan kegiatan wisata. Selain atraksi yang beragam, amenities dan fasilitas juga diperhatikan oleh pemilik dan juga pengelola kawasan wisata ini.

Young dalam Kawung dkk. (2016: 67) menyatakan persepsi merupakan aktivitas menilai, mengintegrasikan, dan mengevaluasi objek fisik dan sosial, yang bergantung pada rangsangan fisik dan sosial dalam lingkungan. Dalam proses persepsi, individu perlu mengevaluasi objek. Penilaian ini dapat bersifat positif/ negatif, senang/ tidak bahagia dan seterusnya. Karakteristik ini dibentuk

oleh persepsi, kecenderungan yang stabil untuk berperilaku dalam situasi tertentu atau dengan cara tertentu (Polak dalam Adelia 2012:16).

Sobur dalam Nurhayati (2017: 13) menyatakan jika persepsi seseorang itu dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berupa faktor demografi seperti jenis kelamin, usia, pekerjaan dan juga daerah asal wisatawan.

Cooper dalam Kurniansah (2016: 75) menyatakan bahwa tujuan wisata memerlukan empat unsur yaitu (1) atraksi yang terdiri dari atraksi alam, budaya, atau buatan; (2) amenitas yaitu tersedianya akomodasi, rumah makan dan segala fasilitas yang dapat memenuhi kebutuhan wisatawan di suatu destinasi wisata; (3) aksesibilitas yang berupa transportasi, kondisi jalan raya dan tersedianya agen penyewaan transportasi; serta (4) ancillary yang berkaitan dengan ketersediaan informasi destinasi yang akan dikunjungi.

Karena elemen yang mendasari keputusan kunjungan adalah produk wisata, maka fungsi produk wisata adalah sebagai acuan bagi wisatawan untuk mengunjungi objek wisata tersebut (Huda, Rachma, & Hufron, 2019). Dengan kata lain, semakin tinggi kualitas suatu produk wisata maka akan semakin tinggi pula keputusan seorang wisatawan untuk mengunjungi suatu objek wisata (Safitri, 2020: 736).

Salah satu faktor yang sangat penting dan dijadikan faktor pertimbangan untuk memilih daerah tujuan wisatawan ketika berkunjung ke destinasi wisata adalah produk wisata. Semakin tinggi kualitas produk pariwisata yang tersedia, semakin menyenangkan pengalaman bagi wisatawan (Syahadat dalam Kalebos 2016: 499). Oleh karena itulah, kajian persepsi wisatawan terhadap sebuah

destinasi dianggap penting. Karena hal itu, dalam kesempatan ini penulis melakukan kajian dengan judul *Persepsi Wisatawan terhadap Produk Wisata Cimory on the Valley Kabupaten Semarang*.

B. Rumusan masalah

1. Bagaimana persepsi wisatawan yang berkunjung ke Cimory on the Valley terkait dengan produk wisata yang tersedia?
2. Bagaimana pengaruh faktor demografi terhadap persepsi wisatawan?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui persepsi wisatawan terhadap produk wisata yang disediakan Cimory on the Valley Kabupaten Semarang dari segi atraksi, amenities, aksesibilitas dan ancillary.
2. Mengetahui pengaruh faktor demografi terhadap persepsi wisatawan di Cimory on the Valley.

D. Keterbatasan Penelitian

1. Terbatasnya waktu yang diberikan untuk melakukan kegiatan penelitian.
2. Pembatasan tingkat kunjungan di lokus penelitian.
3. Keterbatasan sampel yang bisa didapatkan oleh peneliti.
4. Pandemi yang sedang terjadi di seluruh dunia.
5. Izin dari pengelola lokus yang sulit didapatkan dan terbatas.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis adalah kegunaan yang berkaitan dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam pengembangan ilmu mengenai persepsi wisatawan kedepannya dan menjadi referensi untuk penelitian serupa kedepannya.

2. Manfaat Praktis

Penulis berharap kajian ini dapat memberikan rekomendasi dan saran kepada pihak pengelola destinasi wisata Cimory on the Valley supaya pihak pengelola dapat meningkatkan kualitas produk wisata yang tersedia sehingga dapat memenuhi harapan wisatawan.